

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini Indonesia sedang menghadapi pandemi Covid-19 sejak diumumkannya kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020 hingga akhir 2021 total kasus di Indonesia tercatat sebanyak 4,26 juta atau 1,6% dari populasi. Pandemi Covid-19 memberikan dampak disegala aspek kehidupan salah satunya pada sektor perekonomian, penunjang perekonomian terbesar di Indonesia adalah pada sektor industri dan perdagangan. Pandemi menyebabkan setiap perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara optimal agar perusahaan dapat bertahan ditengah situasi ini.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual. Keuangan merupakan salah satu hal penting dalam perusahaan karena pengambilan keputusan perusahaan berasal dari kegiatan keuangan dimana mengandung pertimbangan antara laba atau rugi. Karena itu, setiap perusahaan menginginkan dan berusaha tujuannya tercapai secara efektif dan efisien.

Untuk mengetahui suatu perusahaan atau badan usaha memiliki kualitas yang baik, dapat dilihat dari dua penilaian yang dijadikan acuan untuk melihat perusahaan atau badan usaha tersebut telah menjalankan kaidah-kaidah manajemen dengan baik. Penilaian ini dilakukan dengan melihat kinerja keuangan (financial performance) dan kinerja non keuangan (non financial performance).

Kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan atau badan usaha tersebut dan itu terlihat dari informasi yang terdapat pada *balancesheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi) dan *cash flow statement* (laporan arus kas) dan hal-hal lain yang memperkuat kinerja keuangan.

Namun penilaian kinerja melalui aspek non keuangan relatif lebih sulit dilakukan, karena penilaian tersebut tergantung dari pihak penilai, sedangkan penilaian dari satu orang akan berbeda dengan hasil penilaian orang lain. Sehingga dalam penilaian kinerja perusahaan kebanyakan menggunakan aspek keuangan, dan pada umumnya keadaan keuangan dapat menggambarkan tingkat kinerja sebuah perusahaan.

Laporan keuangan merupakan hasil dari seluruh pencatatan transaksi keuangan. Transaksi keuangan adalah segala macam kegiatan yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan, seperti penjualan dan pembelian (Prihadi, 2019:8). Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan mengidentifikasi, menilai dan membandingkan laporan keuangan pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Bagi pihak perusahaan, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini.

Pada akhirnya dengan mengetahui posisi keuangan, perusahaan dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan ke depan. Oleh karena itu perusahaan perlu memiliki perencanaan yang

baik. Perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan itu sendiri. Salah satu analisis yang digunakan untuk membuat perencanaan keuangan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan (Kasmir, 2017:104). Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang diperoleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

PT. Soka Cipta Niaga merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi, distribusi dan perdagangan kaos kaki, sarung tangan dan inner fashion. Pemasarannya dilakukan dengan dua cara yaitu secara online dan offline di pasar nasional maupun internasional. PT. Soka Cipta Niaga dalam menjalankan usahanya selalu mencatat transaksi-transaksi keuangan sehingga semuanya tersusun menjadi laporan keuangan.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil akhir suatu perusahaan pada periode tertentu, laporan keuangan tersebut digunakan untuk membuat suatu keputusan dan kebijakan dalam perusahaan yang bersangkutan, laporan keuangan pun dijadikan sebagai alat penilaian hasil yang dicapai oleh perusahaan tersebut, dan perusahaan juga dapat mengetahui informasi mengenai profitabilitas yang perusahaan dapatkan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat melakukan ekspansi usaha sehingga membuka kesempatan investasi baru. Berdasarkan pengamatan sementara yang peneliti lakukan pada PT. Soka Cipta Niaga ternyata didalam data laporan keuangan dengan merk dagang SOKA dan KANIK terdapat adanya fluktuasi pada laporan neraca dan laporan laba rugi pada periode 2018-2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 dan 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Neraca Perbandingan
Pada PT Soka Cipta Niaga 2018-2020

Keterangan	Periode			Selisih 2018-2019		Selisih 2019-2020	
	2018	2019	2020	Rp	%	Rp	%
AKTIVA							
1. Aktiva lancar							
Kas & Bank	1,040,748,947.53	710,655,120.59	642,801,951.48	(330,093,826.94)	-31.72%	(67,853,169.11)	-9.55%
Piutang dagang	1,819,936,601.33	3,709,126,080.93	3,616,370,047.16	1,889,189,479.60	103.81%	(92,756,033.77)	-2.50%
Persediaan	6,624,721,341.05	7,649,721,341.05	8,029,721,341.05	1,025,000,000.00	15.47%	380,000,000.00	4.97%
Aktiva lancar lain-lain	16,336,437.00	21,182,860.00	1,787,577,351.52	4,846,423.00	29.67%	1,766,394,491.52	8338.79%
Jumlah aktiva lancar	9,501,743,326.91	12,090,685,402.57	14,076,470,691.21	2,588,942,075.66	27.25%	1,985,785,288.64	16.42%
2. Aktiva tetap							
Nilai perolehan	10,691,251,714.99	10,691,251,714.99	11,602,251,714.99	-	0.00%	911,000,000.00	8.52%
Akumulasi penyusutan	(1,560,947,458.25)	(1,779,676,805.22)	(1,159,657,868.58)	(218,729,346.97)	14.01%	620,018,936.64	-34.84%
Jumlah aktiva tetap	9,130,304,256.74	8,911,574,909.77	10,442,593,846.41	(218,729,346.97)	-2.40%	1,531,018,936.64	17.18%
TOTAL AKTIVA	18,632,047,583.65	21,002,260,312.34	24,519,064,537.62	2,370,212,728.69	12.72%	3,516,804,225.28	16.74%
PASIVA							
Hutang pinjaman bank	12,074,849,162.00	9,260,288,456.00	12,137,742,581.00	(2,814,560,706.00)	-23.31%	2,877,454,125.00	31.07%
Hutang lain-lain	411,743,071.00	341,459,598.00	132,977,830.00	(70,283,473.00)	-17.07%	(208,481,768.00)	-61.06%
Jumlah hutang	12,486,592,233.00	9,601,748,054.00	12,270,720,411.00	(2,884,844,179.00)	-23.10%	2,668,972,357.00	27.80%
Modal dan Cadangan							

Modal	5,000,000,000.00	10,000,000,000.00	10,000,000,000.00	5,000,000,000.00	100.00 %	-	0.00%
Cadangan	1,145,455,350.64	1,400,512,258.34	2,248,344,126.62	255,056,907.70	22.27%	847,831,868.28	60.54%
<i>Jumlah modal & cadangan</i>	<i>6,145,455,350.64</i>	<i>11,400,512,258.34</i>	<i>12,248,344,126.62</i>	<i>5,255,056,907.70</i>	<i>85.51%</i>	<i>847,831,868.28</i>	<i>7.44%</i>
TOTAL PASIVA	18,632,047,583.64	21,002,260,312.34	24,519,064,537.62	2,370,212,728.70	12.72%	3,516,804,225.28	16.74%

Sumber: data diolah peneliti pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.1 Neraca Perbandingan 2018-2020, secara keseluruhan menunjukkan adanya perubahan pada tahun 2018-2020 sebagai berikut:

Pada tahun 2018-2019 terjadi kenaikan pada jumlah aktiva lancar sebesar 27.25% dikarenakan perusahaan mampu mengelola perputaran aktiva lancar. Sedangkan pada jumlah aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 2.40% diduga karena adanya akumulasi penyusutan sehingga menyebabkan penurunan pada aktiva tetap. Sama halnya dengan jumlah hutang yang mengalami penurunan sebesar 23.10% hal ini sejalan dengan penurunan aktiva lancar yaitu pada kas yang diduga digunakan untuk membayar hutang. Pada jumlah modal & dana cadangan terjadi kenaikan sebesar 85.51% hal ini menyatakan bahwa perusahaan mampu menjaga keseimbangan pada jumlah aktiva lancar dan aktiva tetap dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Pada tahun 2019-2020 terjadi kenaikan pada jumlah aktiva lancar sebesar 16.42% hal ini dikarenakan adanya penambahan pada persediaan dan aktiva lancar lainnya yang diduga karena perusahaan menanggihkan bunga bank. Sama halnya dengan jumlah aktiva tetap yang mengalami penambahan sebesar 17.18% diduga karena adanya pembelian aktiva. Begitupun pada jumlah hutang yang mengalami kenaikan sebesar 27.80% hal ini diduga karena perusahaan menanggihkan bunga bank yang telah disebutkan sebelumnya. Pada jumlah modal & dana cadangan juga mengalami kenaikan sebesar 7.44% yang berarti perusahaan mampu menjaga keseimbangan pada jumlah aktiva lancar yang merupakan aset yang digunakan untuk pengembangan perusahaan dan aktiva tetap dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga pada jumlah modal & dana cadangan mengalami kenaikan.

Tabel 1.2
Perbandingan Laporan Laba-Rugi
Pada PT. Soka Cipta Niaga 2018-2020

Keterangan	Periode			Selisih 2018-2019		Selisih 2019-2020	
	2018	2019	2020	Rp	%	Rp	%
Penjualan	12,589,326,963	16,046,388,061	8,022,288,959	3,457,061,098	27%	(8,024,099,102)	-50%
Harga pokok penjualan	(9,877,318,717)	(13,169,412,193)	(5,677,762,682)	(3,292,093,476)	33%	7,491,649,511	-57%
Laba kotor	2,712,008,246	2,876,975,868	2,344,526,277	164,967,622	6%	(532,449,591)	-19%
Biaya umum & Adm (operasional)	2,275,255,829	2,295,551,042	1,681,479,115	20,295,213	1%	(614,071,927)	-27%
Laba Rugi sebelum koreksi fiskal	436,752,417	581,424,826	663,047,162	144,672,409	33%	81,622,336	14%
Pendapatan lain-lain	30,326,866	-	170,504,267	(30,326,866)	-100%	170,504,267	100%
koreksi fiskal	20,259,832	23,632,081	19,255,607	3,372,249	17%	(4,376,474)	-19%
laba rugi sebelum pajak	487,339,115	605,056,907	852,807,036	117,717,792	24%	247,750,129	41%
pajak terhutang	98,628,893	128,639,992	149,418,931	30,011,099	30%	20,778,939	16%
laba setelah pajak	388,710,222	476,416,915	703,388,105	87,706,693	23%	226,971,190	48%

Sumber: data diolah peneliti pada tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.2 Perbandingan Laporan Laba-Rugi 2018-2020, secara keseluruhan menunjukkan adanya perubahan pada tahun 2018-2020 sebagai berikut:

Pada perbandingan laporan laba rugi tahun 2018-2020 menunjukkan adanya fluktuasi dari setiap pos-pos yang tersedia. Pada tahun 2018-2019 terjadi kenaikan di beberapa pos seperti; pos penjualan mengalami kenaikan sebesar 27.46% dan kenaikan pada pos biaya operasional sebesar 0.89%, walaupun biaya operasional mengalami kenaikan namun tidak signifikan seperti pada pos penjualan, diduga hal inilah yang menyebabkan kenaikan pada pos laba setelah pajak sebesar 22.56% dari tahun 2018.

Namun pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan pada pos penjualan sebesar 50.01% namun pada pos biaya operasional pun mengalami penurunan yang signifikan sebesar 26.75% dan mendapat pendapatan lain sebanyak Rp.170,504,267, diduga hal inilah yang menyebabkan terjadinya kenaikan pada pos laba rugi setelah pajak sebesar 47.64% dari tahun 2019.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan ingin menuangkan kedalam bentuk laporan penelitian dengan judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. SOKA CIPTA NIAGA PERIODE 2018-2020”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang melatar belakangi penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran umum PT. Soka Cipta Niaga?
- b. Bagaimana kondisi keuangan pada PT. Soka Cipta Niaga periode 2018-2020?
- c. Bagaimana analisis tingkat profitabilitas pada PT. Soka Cipta Niaga periode 2018-2020?
- d. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi tingkat profitabilitas pada PT. Soka Cipta Niaga?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui gambaran umum PT. Soka Cipta Niaga.
- b. Mengetahui kondisi laporan keuangan pada PT. Soka Cipta Niaga periode 2018-2020.
- c. Mengetahui tingkat profitabilitas pada PT. Soka Cipta Niaga periode 2018-2020.
- d. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas pada PT. Soka Cipta Niaga periode 2018-2020.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti yang akan dijabarkan berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya mengenai analisis profitabilitas pada perusahaan dan dapat dijadikan referensi dalam penelitian dengan tema dan judul yang sama ataupun perbandingan bagi peneliti lainnya dalam aspek proses penelitian maupun dalam teknis penulisan maupun penyusunannya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang keuangan, terutama yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan dan menjadi kesempatan peneliti untuk menerapkan pengetahuannya.

- b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran yang bermanfaat untuk strategi dan langkah yang akan diambil perusahaan kedepannya.

- c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para pembaca, khususnya rekan-rekan mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

1.5. Lokasi dan Lamanya Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Soka Cipta Niaga yang beralamat di Komplek Perkantoran Puteraco Gading Regency Blok B1 No. 11-12 Kel. Cisaranten Endah Kec. Arcamanik Soekarno-Hatta, Bandung.

Lamanya penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 6 bulan, yaitu dari bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Mei 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun	2021				2022																			
		Bulan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Persiapan																										
1	Penelitian Kepustakaan																									
2	Penjajagan																									
3	Pengajuan Judul																									
4	Pembuatan Proposal																									
5	Seminar Proposal																									
6	Perbaiki Proposal																									
Tahap Penelitian																										
1	Observasi																									
2	Wawancara																									
Tahap Penyusunan																										
1	Pengolahan Data																									
2	Analisis Data																									
3	Pembuatan Laporan																									
Tahap Pengujian																										
1	Seminar Draf																									
2	Sidang Skripsi																									